Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat
Volume 5 ; Nomor 1 ; Januari 2027 ; Page 20-24
Doi : https://doi.org/10.59435/gjpm.v5i1.2363
Website : https://gudangjurnal.com/index.php/gjpm
E-ISSN : 3024-8019

Sosialisasi Dan Edukasi Bahaya Narkotika Bagi Generasi Bangsa

Andi Kaharuddin[1], I Kadek Alvin Wiranata[2], Muh. Zulfikar Azzubair Sudarmono[3], Aman. T[4], Nova Eliana Dwianti Saputri[5], Anisa Nur Baiti Ningrum[6], Sitti Fattima Pagala[7], Sri Yucky Apriliya[8], Putri Hardiana Mukmaina[9], Jusdin[10], Kiki Zainal Mustika[11]
Universitas Lakidende Unaaha
Email : alvinwiranata720@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika merupakan salah satu permasalahan yang dapat mengancam kesehatan, pendidikan, serta masa depan generasi muda. Pelajar sebagai generasi penerus bangsa perlu mendapatkan pemahaman yang memadai mengenai bahaya narkotika agar mampu mengenali risiko dan menghindari perilaku penyalahgunaan narkoba. Kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya narkotika ini dirancang untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Puriala melalui penyampaian materi, diskusi, dan pemberian pemahaman mengenai dampak penyalahgunaan narkotika dari aspek kesehatan, psikologis, sosial, dan hukum. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga diri dari pengaruh narkotika serta membangun lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya edukasi sejak dini, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pergaulan dan berperan aktif dalam mewujudkan generasi bangsa yang sehat, berkarakter, dan berprestasi.

Kata Kunci: *sosialisasi, edukasi, narkotika, pelajar, generasi bangsa.*

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan salah satu aset terpenting bagi masa depan bangsa. Kualitas generasi muda sangat menentukan keberhasilan pembangunan nasional, baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk membentuk generasi yang sehat, berkarakter, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran terhadap berbagai permasalahan yang dapat menghambat masa depannya.

Salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah penyalahgunaan narkotika. Penyalahgunaan narkotika dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti gangguan kesehatan fisik dan mental, penurunan konsentrasi belajar, kerusakan hubungan sosial, serta permasalahan hukum. Apabila tidak dicegah sejak dini, permasalahan tersebut dapat mengganggu perkembangan pelajar dan menghambat pencapaian cita-cita mereka.

Pelajar tingkat sekolah menengah atas berada dalam tahap perkembangan yang membutuhkan pendampingan, pengawasan, dan informasi yang tepat. Pengaruh lingkungan pergaulan, rasa ingin tahu, tekanan teman sebaya, serta kurangnya pemahaman tentang bahaya narkotika dapat meningkatkan kerentanan terhadap perilaku berisiko. Oleh sebab itu, pendidikan mengenai bahaya narkotika perlu diberikan secara berkelanjutan melalui keluarga, sekolah, masyarakat, dan lembaga terkait.

SMA Negeri 1 Puriala menjadi lokasi yang direncanakan untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya narkotika bagi generasi bangsa. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan memperoleh pe ngetahuan mengenai pengertian narkotika, jenis dan dampak penyalahgunaannya, cara menghindari ajakan menggunakan narkoba, serta pentingnya memilih lingkungan pergaulan yang positif.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya bertujuan memberikan informasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab siswa untuk menjaga kesehatan diri serta berkontribusi dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bebas dari penyalahgunaan narkotika.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini meliputi bagaimana meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Puriala mengenai bahaya narkotika, apa saja dampak penyalahgunaan narkotika terhadap kesehatan dan masa depan pelajar, serta bagaimana upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa, pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dan edukasi bahaya narkotika bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengertian dan bahaya narkotika, memberikan pemahaman tentang dampak penyalahgunaan narkoba terhadap kesehatan, pendidikan, kehidupan sosial, dan hukum, serta membentuk sikap tegas untuk menolak penyalahgunaan narkotika.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong siswa agar mampu memilih pergaulan yang sehat, mengembangkan kegiatan positif, dan berperan aktif dalam menjaga lingkungan sekolah dari pengaruh narkoba.

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan terhadap bahaya narkotika. Bagi pihak sekolah, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap pendidikan karakter dan pembinaan perilaku hidup sehat. Bagi masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat kerja sama dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika di kalangan generasi muda.

METODE

1. Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Lokasi: Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Puriala.
Waktu: Sabtu, 7 September 2026, 120 menit.
Sasaran: Siswa SMA Negeri 1 Puriala dengan dukungan guru dan pihak sekolah.
Pelaksana: Mahasiswa KKN Kelompok 13 Universitas Lakidende Angkatan XIII Tahun 2026

2. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini dirancang melalui beberapa tahapan.

a. Persiapan

Pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menentukan jadwal kegiatan, menyiapkan materi edukasi, serta menyiapkan media pendukung yang diperlukan.

b. Penyampaian Materi

Memberikan penjelasan mengenai pengertian narkotika, dampak penyalahgunaannya, faktor risiko, serta cara mencegah pengaruh narkoba dalam kehidupan pelajar.

Gambar 1.1 Perkenalan dan pemaparan materi
"Sosialisasi dan Edukasi Bahaya Narkotika Bagi Generasi Bangsa"



CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

c. Evaluasi

Menilai pemahaman siswa melalui pertanyaan, diskusi, atau kuesioner sederhana sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan setelah sosialisasi.

Gambar 1.2 Evaluasi dan Pertanyaan Singkat Oleh Masing[2] Mahasiswa KKN



3. Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pengertian narkotika dan zat adiktif, jenis serta contoh penyalahgunaannya, dampak terhadap kesehatan dan prestasi belajar, risiko sosial dan hukum, cara menolak ajakan menggunakan narkoba, serta langkah mencari bantuan apabila menemukan indikasi penyalahgunaan narkotika di lingkungan sekitar.

Materi juga menekankan pentingnya memilih teman dan lingkungan yang positif, mengembangkan minat dan bakat, serta mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi bahaya narkotika di SMA Negeri 1 Puriala dirancang sebagai kegiatan edukatif untuk meningkatkan kesadaran pelajar terhadap risiko penyalahgunaan narkotika. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah, dilanjutkan dengan pembukaan, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan evaluasi pemahaman peserta.

Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa dan disertai contoh situasi yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan interaktif diharapkan dapat membantu siswa memahami bahwa pencegahan penyalahgunaan narkotika bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan juga tanggung jawab individu, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2. Pemahaman Siswa tentang Bahaya Narkotika

Melalui sosialisasi, siswa diharapkan memahami bahwa penyalahgunaan narkotika dapat memberikan dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Siswa juga diharapkan mampu membedakan penggunaan obat untuk kepentingan medis sesuai aturan dengan penyalahgunaan zat yang berisiko membahayakan kesehatan.

Pemahaman tersebut penting agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang keliru, ajakan teman sebaya, atau anggapan bahwa penggunaan narkoba merupakan sesuatu yang

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

wajar dalam pergaulan. Pengetahuan yang tepat dapat menjadi dasar bagi siswa untuk mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan.

Untuk memastikan hasil kegiatan, pemahaman siswa dapat dievaluasi melalui tes singkat sebelum dan sesudah sosialisasi.

3. Peran Sekolah dalam Pencegahan Narkotika

Sekolah memiliki peran penting dalam membangun lingkungan pendidikan yang aman dan sehat. Peran tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan edukasi berkala, penguatan pendidikan karakter, layanan bimbingan dan konseling, serta kerja sama dengan orang tua dan lembaga terkait.

SMA Negeri 1 Puriala dapat mendukung upaya pencegahan melalui kegiatan yang mendorong siswa mengembangkan potensi diri, meningkatkan prestasi, dan membangun hubungan pertemanan yang positif. Apabila ditemukan siswa yang membutuhkan pertolongan, pendekatan yang mengutamakan keselamatan, pendampingan, dan akses terhadap layanan profesional perlu dikedepankan.

Gambar 1.3 Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi di SMA Negeri 1 Puriala



4. Upaya Keberlanjutan Kegiatan

Agar manfaat sosialisasi dapat berkelanjutan, edukasi bahaya narkotika perlu dilakukan secara berkala dan tidak hanya melalui satu kegiatan. Sekolah dapat mengadakan kampanye antinarkoba, diskusi kelas, penyebaran poster edukatif, pembinaan organisasi siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler yang positif.

Selain itu, siswa perlu didorong untuk melaporkan situasi yang membahayakan kepada guru, orang tua, atau pihak yang berwenang. Dengan demikian, pencegahan dapat dilakukan secara bersama-sama dan tidak hanya bergantung pada penyampaian materi dalam satu kali sosialisasi.

KESIMPULAN

Sosialisasi dan edukasi bahaya narkotika bagi generasi bangsa merupakan salah satu upaya preventif untuk melindungi pelajar dari risiko penyalahgunaan narkotika. Melalui kegiatan yang direncanakan di SMA Negeri 1 Puriala, siswa diharapkan memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai pengertian narkotika, dampak penyalahgunaannya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan kegiatan tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi, tetapi juga oleh keterlibatan aktif siswa, dukungan pihak sekolah, peran keluarga, dan keberlanjutan edukasi. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama berbagai pihak untuk membentuk generasi muda yang sehat, berkarakter, berprestasi, dan mampu menjauhi penyalahgunaan narkotika.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.

Kesimpulan mengenai peningkatan pengetahuan peserta harus diperkuat dengan hasil evaluasi atau data kegiatan yang benar-benar dikumpulkan.

Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan edukasi bahaya narkotika secara berkelanjutan dengan melibatkan guru, orang tua, tenaga kesehatan, dan lembaga terkait. Para siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dengan memilih pergaulan yang sehat, berani menolak ajakan yang berisiko, serta aktif mengikuti kegiatan positif.

Masyarakat juga diharapkan berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan generasi muda. Melalui kerja sama tersebut, upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. (t.t.). *Informasi dan edukasi pencegahan serta pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.

Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.

World Health Organization. (t.t.). *Health topics: Drugs (psychoactive)*. World Health Organization.

CC Attribution-ShareAlike 4.0 License.